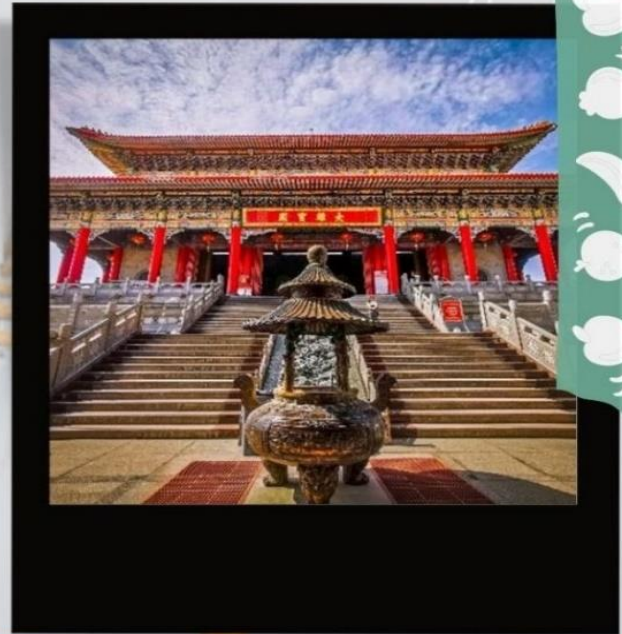


Nonthaburi



1 วัน
ราคาเริ่มต้น 599 บาท/คน



Hari 1 perjalanan dari Bangkok - Provinsi Nonthaburi - Balai Kota Nonthaburi (rumah tua) - Koh Kret - Wat Boromracha Kanchanapisek Anusorn (Wat Leng Nei Yi 2) - Wat Bang Ku - Wat Bua Khwan - Pasar Terapung Wat Bua Khwan - Bangkok

08.00 pagi Berangkat dari Bangkok ke Provinsi Nonthaburi Waktu tempuh kurang lebih 30 menit.

09.30 pagi Anda perjalanan ke Provinsi Nonthaburi. Setelah perjalanan itu [Balai Kota Nonthaburi \(rumah tua\)](#) terletak di kawasan Dermaga Nonthaburi dekat menara jam. Merupakan bangunan jati tua yang kaya akan nilai sejarah. Dibangun pada masa pemerintahan Raja Rama 5. Bangunan ini dibangun dari kayu jati. Ini adalah arsitektur barat yang disesuaikan dengan iklim tropis yang menghadap ke sungai. Ini adalah bangunan 2 lantai yang terbuat dari batu bata dan mortar dengan 7 rumah. Denah bangunan berbentuk persegi panjang dan dikelilingi oleh taman yang luas. Terhubung dengan jalan kayu yang membentang di sekitar bangunan dengan nilai arsitekturnya dan makna sejarah Departemen Seni Rupa mendaftarkan bangunan ini sebagai situs bersejarah pada tahun 1981. "Bangunan bergaya" beratap tinggi, dengan ruang di bawah atap untuk menerima panas dari sinar matahari. Bentuk pinggul dan atap pelana tenda jalan dari daun jendela kayu. Selain melindungi terhadap panas dari sinar matahari Hal ini juga memungkinkan udara panas dari gedung untuk dievakuasi juga. Membantu menopang berat tenda dan menambah keindahan bangunan dengan pagar kayu. Ini adalah pola barat yang populer pada masa pemerintahan Raja Rama 5. Bagian atasnya adalah salib persegi. Suspensi didekorasi dengan bilah. Sisihkan ruang bergantian pintu-jendela.



dan ventilasi udara. Pintunya terbuat dari daun jendela. Jendela adalah daun jendela. Bagian atas bingkai jendela. Ada ventilasi udara di papan stensil sederhana untuk ventilasi ruangan. Tangga, Itu dibangun di belakang gedung yang membentang di luar koridor. Memiliki atap miring sejajar dengan tangga. Meletakkan tangga di luar Bangunan ini mewakili ide yang berasal dari arsitektur Thailand. Balai Kota Nonthaburi (Rumah Tua).



Awalnya dimaksudkan untuk menjadi "sekolah hukum" Tapi karena tidak ada personil oleh karena itu, digunakan sebagai lokasi Sekolah Royal Wittayalai. Yang telah mengajar sejak 1911-1926 dan telah membubarkan Royal College dengan mentransfer siswa untuk bergabung dengan Sekolah Hat Lek Bangkok . Kemudian, ia diberi nama baru dari masa pemerintahan Raja Rama 7 sebagai "Vajiravudh College" Oleh karena

itu bangunan ini digunakan sebagai Balai Kota Nonthaburi selama tahun 1928-1992. lalu digunakan sebagai Lokasi College of the Interior hingga 2008. Tapi setelah hingga 2009 Bangunan ini telah dilestarikan dan tingkatkan ke lokasi Museum Provinsi Nonthaburi . Yang merupakan sumber pembelajaran tentang sejarah Nonthaburi secara utuh untuk menciptakan pengetahuan Kebanggaan dan cinta lokal bagi masyarakat Nonthaburi. Museum ini merupakan koleksi, pelestarian dan tampilan bukti sejarah di seluruh. Hingga warisan budaya dan kearifan masyarakat Nonthaburi yang berharga. Kemudian membawa Anda ke [Koh Kret](#), sebuah pulau kecil, atraksi dan toko-toko akan sepanjang dua jalan setapak. Anda bisa berjalan di sepanjang rute yang telah disiapkan terus menerus, ingin istirahat atau ingin berhenti untuk membeli dan makan di restoran mana pun yang Anda sukai. Koh Kret, Terjadi dari menggali kanal untuk memotong Sungai Chao Phraya Pada masa pemerintahan Raja di ujung kolam Ayutthaya pada tahun 1722 dikenal sebagai Khlong Lat Kret Noi. Selanjutnya, air pasang menjadi lebih kuat dan mengikis tepian, menyebabkan kanal melebar. Tanah di tanjung menjadi sebuah pulau. Koh Kret telah makmur sejak periode Ayutthaya. Perhatikan bahwa sebagian besar kuil di pulau itu adalah seni pada periode Ayutthaya. tetapi akan menjadi sepi ketika

orang Burma datang untuk merebut Ayutthaya. tapi setelah menyelamatkan kemerdekaan oleh karena itu Raja Taksin Agung menyukai orang-orang Mon yang datang untuk menetap Koh Kret, sebuah pulau di tengah Sungai Chao Phraya Objek wisata terkenal di Provinsi Nonthaburi.



Dikenal sebagai komunitas Mon yang terkenal dalam hal tembikar dan tradisi budaya asli tradisional yang masih terpelihara dengan baik. Koh Kret adalah tempat ini terkenal dengan komunitas Mon dan memiliki tembikar yang bagus. Ini adalah item reguler Koh Kret, dengan Mutao Chedi dari Wat Poramai Yikawat. Ini adalah simbol dari pelabuhan pulau. Kebanyakan wisatawan yang datang berkunjung ke Koh Kret. Akan ada jalan-jalan, belanja, mencari makanan enak. Beberapa memilih untuk naik perahu di sekitar pulau. Produk yang merupakan simbol utama dari Koh Kret adalah gerabah, guci dan pot keramik berbagai bentuk dengan harga terjangkau. Ada banyak untuk memilih dari untuk membeli. Koh Kret juga terkenal dengan jamunya yang enak dan sehat seperti ทอดมันกะหน่อไม้ (orchid ginger orchid ginger), pucuk kala, kembang goreng, Khao Chae dan gerabah.

istirahat makan siang Makan siang sesukamu di Koh Kret

Sore Perjalanan ke Wat Borom Racha Kanchanapisek Anus (Wat Leng Noei Yi 2), terletak di Jalan Bang Kruai - Sai Noi, Kecamatan San Loi, Kabupaten Bang Bua Thong. Wat ini awalnya hanya sebuah pabrik vegetarian kecil. Kemudian, kepala biara Wat Leng Nei Yi, Bangkok, bersama dengan Perusahaan Buddha Thailand-Cina Telah berkembang menjadi Wat yang indah dan lengkap di area seluas 12 rai untuk bersujud kepada Baginda Raja. Didedikasikan sebagai kuil untuk menghormati Yang Mulia Raja Pada kesempatan baik dari peringatan 50 tahun



aksesi Yang Mulia ke takhta, butuh 12 tahun untuk menyelesaikan konstruksi. Jadi selesai Yang Mulia Raja Bhumibol Adulyadej Yang Mulia dengan ramah kepada Putra Mahkota putra Mahkota Yang mulia Menyelenggarakan upacara pembukaan Wat Boromracha Kanchanapisek Memorial pada tanggal 20 Maret 2008. Wat Borom Racha Kanchanapisek Memorial dibangun sesuai dengan gaya arsitektur periode Ming-Qing. Itu meniru Kota Terlarang di Beijing. Ada

keanggunan dan detail dekoratif yang rumit. Wat tersebut telah

mengundang pengrajin terampil dari China untuk melakukan pembangunan secara langsung. Setiap tempat suci dihiasi dengan lukisan seni Buddha Cina yang dicat dengan warna biru. terutama merah dan emas. Di sepanjang dinding dan langit-langit, ada mantra Om Mani Pa Mi Hong dalam huruf emas. Dipercaya dapat mengusir hal-hal jahat, atap viharn ditutupi dengan ubin terakota Cina berwarna kuning tua.

Empat sudut atap dihiasi dengan gambar binatang

keberuntungan seperti malaikat menunggangi angsa, naga,

singa, kuda laut, kuda malaikat, kambing malaikat bertanduk tunggal, malaikat banteng, ikan malaikat dan burung hantu. Selain itu, area sekitar candi dihiasi dengan berbagai ukiran batu yang semuanya didatangkan dari Republik Rakyat Tiongkok. Oleh karena itu, ini adalah tempat lain yang ideal untuk mempelajari seni Buddhis Tiongkok. Di dalam candi terdiri dari bangunan utama, yaitu Viharn Thao Chatulokban. Itu diabadikan dari Bodhisattva dan berbagai dewa yang melindungi agama Buddha. Di samping viharn ada menara gendang dan menara lonceng. Ubosot adalah bangunan terbesar di tengahnya. Ada 3 gambar Buddha adalah

Buddha Sri Sakyamuni atau Buddha saat ini Buddha Amitabha dan Phra Phaisachaya Guru Vaidun Buddha Masing-masing setinggi 4.30 meter dan merupakan patung Buddha gaya Cina terbesar di Thailand. Memiliki penampilan yang khas dan bermartabat Wajahnya memiliki belas kasihan. Kedua sisi gambar Buddha sebuah pilar besar dengan karakter Cina.

Sepanjang dindingnya dihiasi dengan 7 buah bilah jati berukir



yang menggambarkan kisah para Buddha di masa lalu, Arahata dan 4 Gunung Suci. Bagian luar ubosot memiliki tembok pembatas seni Cina di kedua sisinya. Vihara Avalokiteshwara Sahasakasa Bodhisattva Agung dan Vihara Sukhavadee Sepuluh Buddha. Ini adalah bangunan dua lantai di belakang di sebelah Ubosot. Di bawah ini adalah Vihara Maha Bodhisattva Avalokitesvarasahasasata. Saat menaiki tangga ke atas, ada sepuluh ribu kuil Buddha. Itu diabadikan oleh Buddha Amitabha. Avalokitesvara dan Buddha Agung meminta untuk mengalahkan Bodhisattva di sepanjang dinding vihara bagian dalam, dikelilingi oleh sepuluh ribu patung Buddha kecil. Vihara ini seperti tanah Sukhavati. Yang ada di barat dunia



manusia diyakini bahwa mereka yang berlatih meditasi akan lahir di tanah kebahagiaan dan kebahagiaan. Kemudian membawa Anda ke [Wat Bang Ku](#) atau "Wat Phra Nang Ruea Lom". Vihara menampung patung Buddha berbaring yang besar. Di samping vihara adalah kapal karam Ratu Sunandha Kumariratana yang diselamatkan penduduk desa dan ada istana kerajaan yang dibangun sebagai monumen. Wat di Sungai

Chao Phraya, yang dibedakan oleh seniman, sebelumnya dikenal sebagai "Wat Lang Suan", dibangun sekitar tahun 1752. Hingga pada tanggal 31 Mei 1880, kapal tongkang kerajaan yang Mulia Ratu Sunandha Kumariratana, Janda Permaisuri Baginda Raja Chulalongkorn, yang datang mengunjungi Bang Pa-in melalui Chonlamarak, mengalami kecelakaan yang menyebabkan kapal tongkang kerajaan terbalik. meninggal bersama dengan Yang Mulia Putri Kannaphon Petchsopong Tassaniyalak, Ankara Kumari dan yang Mulia Putri Maha Chakri Sirindhorn di dalam rahim. Kemudian mayat dan bangkai kapal diselamatkan di wat ini, sehingga disebut "Wat Ku". Sejak itu, atau penduduk desa menyebutnya populer "Perahu Wat Phra Nang terbalik" Wisatawan dapat melihat patung Buddha berbaring besar berukuran 33 meter



yang diabadikan di vihara terbuka, kemudian mengunjungi keindahan mural Mon di dalam gereja tua, lukisan cat minyak yang menceritakan kisah sejarah Buddha di sampingnya. Vihara tempat kapal tongkang kerajaan yang rusak diselamatkan oleh penduduk desa dan istana

kerajaan yang dibangun sebagai monument karena kematian Ratu Sunandha Kumaratana, ada juga sebuah kuil kapal karam yang merupakan replika dari Aisawan Thipphayaat Throne



Hall di Istana Bang Pa-In. Kemudian melanjutkan perjalanan ke [Wat Bua Khwan](#). Sejarah sejak masa pemerintahan Raja Rama 5 yang saat itu hanya berupa vihara di tengah persawahan. Ketika para biksu tinggal di masa Prapaskah Buddha, mereka mulai berkembang menjadi sebuah kuil. Pada awalnya, Phra Kru Pricha Chalerm atau Luang Pu Chang dari Wat Chaloeam Phrakiat Worawihan memprakarsai pembangunan Wat. Dengan

banyaknya orang percaya yang menyumbangkan tanah dan diizinkan untuk membangun pada tanggal 24 Juni 1892, kemudian Luang Por Cham menjadi kepala biara yang memerintah kuil.

Setelah ayah dan kakek Cham meninggal. Wat itu kosong Para tetangga khawatir candi itu akan ditinggalkan, sehingga mereka mengundang Uskup Buayong dari Wat Kamphaeng sebagai kepala biara sejak tahun 1948 dan memulihkan benda-benda

permanen. Pembangunan wat berlanjut hingga semakin banyak

iman yang disumbangkan. Tanah candi disumbangkan oleh

Tuan Bua Chunqiao. Wat Bua Kwan awalnya bernama "Wat

Sakae" dan diubah menjadi "Wat Bua Khwan" untuk menghormati

Bapak Bua Chunqiao. Untuk Chaturamuk Ubosot dari Wat Bua

Khwan Konstruksi dimulai pada November 2003 dengan Phra

Phuttha Metta (replika Buddha Metta yang diabadikan di Pagoda

Bodhgaya, India) sebagai gambar Buddha utama di wat luar, Di sekitar kapel terdapat patung-

patung malaikat dan lonceng yang mengelilinginya. Selain itu, di dalam Wat Bua Khwan, ada

banyak hal suci untuk disembah. Ada patung Buddha, berbagai dewa untuk membuat jasa,

seperti Phra Rahu, Trimurti, Maha Sethi Vanakoti, Ganesha dan ada tempat untuk membuat jasa

di peti mati bagi orang miskin, untuk membuat jasa untuk pembaruan. Setelah memberi hormat

kepada para biksu, berjasa, kemudian membawa Anda berjalan-jalan di Pasar Terapung Bua

Khwan. Pasar terapung baru (Dibuka pada 16 November 2018) berlokasi di Wat Bua Khwan,



Phra Aram Luang di daerah Ngamwongwan. Pasar terapung ini lahir dengan ide memanfaatkan ruang kosong untuk sebesar-besarnya manfaat masyarakat. Menurut konsep koeksistensi Kedermawanan yang baik antara rumah, wat dan sekolah. Oleh karena itu, ditata menjadi tempat untuk menjual makanan dan produk berkualitas dengan harga terjangkau untuk merangsang ekonomi dasar masyarakat menjadi kuat. Tapi selain ini Ada juga pasar terbuka. dengan banyak barang bekas dan barang bekas Aneka peralatan, terletak di belakang kapel, pintu masuk 5 (buka setiap hari Minggu dari pukul 12.00-21.00)



Malam Berangkat dari Nonthaburi - Bangkok Waktu tempuh sekitar 30 menit.

07.00 malam Tiba di Bangkok.

Tarif layanan

	ราคา
harga awal/orang	599.-

Biaya layanan ini sudah termasuk

- Van VIP ber-AC (perjalanan sesuai program)
- Air minum 1 botol/hari
- Biaya masuk ke tempat-tempat yang ditentukan dalam program tur.
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan.
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis. Biaya pengobatan sebesar 500.000 baht per orang atau dalam kasus kematian, batasnya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi yang tidak termasuk asuransi kesehatan
- Makanan seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan.

Tarif layanan ini tidak termasuk

- Makanan untuk vegetarian, vegan atau Muslim.
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya.
- Biaya pemesanan mobil van
- PPN 7% dan pemotongan pajak 3%



NATNARA Travel

RK Biz Center Motorway-Romkiao Frontage Rd., Latkrabang, Bangkok 10520

Certificate 0105562204095 licence 12/02963 Tel.062-8595241 Line: nat.nsh

- Tip pengemudi dan pemandu 300 baht per orang.